PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI PONDOK PESANTREN SYEKH IBRAHIM KUMPULAN KABUPATEN PASAMAN

Marda Lena[1], Bambang Trisno[2], Salmi Wati[3], Deswalanti[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : mardalena0003@gmail.com[1], bambang.trissno@gmail.com[2], salmiwati@uinbukittinggi.ac.id[3], deswalantri@uinbukittinggi.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang dihadapi guru Akidah Akhlak yaitu keterbatasan akses terhadap teknologi, tidak semua santri memiliki perangkat yang mendukung seperti smartphone atau laptop, serta akses internet yang kurang stabil sehingga menghambat penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran. Selain itu, minat belajar santri terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah dikarenakan banyak dari santri yang menganggap media *Wordwall* sudah diterapkan pada proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu meningkatkan antusiasme belajar mereke kemudian tidak semua santri terbiasa dengan pembelajaran berbasis digital, hal ini menyebabkan sebagian santri lebih nyaman dengan metode pembelajaran tradisional dibandingkan dengan pengguanaan teknologi.Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian lapangan *(field Research)* dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran wordwall pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan yaitu: (1) penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan diantaranya memberikan penjelasan secara jelas, menetapkan waktu dan batasan, melakukan pengawasan dan penguatan materi. (2) kendala dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* di kelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan diantaranya keterbatasan perangkat dan akses internet, waktu pembelajaran yang terbatas.

Kata Kunci : *Penerapan, Media Wordwall, Mata Pelajaran Akidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kewajiban siswa. Keberhasilan siswa dalam pendidikan yang ditempuh tergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa tersebut. Perilaku belajar seorang siswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajarannya. Belajar merupakan sebuah proses kegiatan yang terjadi antara tenaga pendidik dan peserta didik, dalam prosesnya belajar ditujukan untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku serta pengetahuan, pada hakikatnya proses belajar adalah hasil yang ditampakkan untuk mencapai peningkatan baik kemampuan, keterampilan dan juga pengetahuan. (Purnamasari et al., 2020)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan penerapan sebuah media. Media pembelajaran ini merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Jadi dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran ini merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran dan minat peserta didik untuk belajar. (Rusman, 2018)

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yangm menyenangkan bagi murid. Di dalam halaman *Wordwall* juga disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru mendandapatkan gambaran akan berkreasi seperti apa. *Wordwall* dapat diartikan web aplikasi yang kita gunakan untuk membuat games berbasis kuis menyenangkan. Web aplikasi ini cocok buat merancang dan mereview sebuah penilaian pembelajaran. (Mohammad Fikriansyah & Idzi' Layyinnati, 2021)

Wordwall ini telah digunakan secara luas oleh para pendidik tidak hanya di Inggris, tetapi juga di banyak negara lainnya. Platform ini dianggap sebagai salah satu alat pembelajaran digital yang efektif, karena menyediakan cara yang mudah dan cepat untuk membuat aktivitas pembelajaran yang beragam, serta dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet.

Penerapan *Wordwall* dalam pendidikan telah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun dalam konteks pembelajaran jarak jauh.(Fauqannuri, 2022)

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat di gunakan dalam sebagai media pembelajaran, sumber belajar, atau alat penilaian berbasis *online* yang menarik bagi siswa. Aplikasi ini memiliki banyak *template* yang dapat di gunakan oleh guru untuk di kembangkan dalam bentuk permainan. *Wordwall* jarang di gunakan dalam media pembelajaran karena belum banyak di sosialisasikan dan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar bagi para guru.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa Pendidikan adalah mengerti cara terarah untuk menciptakan situasi dan metode belajar dan metode pembelajaran supaya peserta didik secara aktif memajukan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengawasan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.(Wafiqni & Putri, 2021) Hal ini juga di jelaskan dalam firman Allah swt dalam surat Al-Alaq ayat 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : "Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar

(manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".(Yasir & Jamaruddi, 2016)

Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan membuahkan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali-kali, minimal dua kali. Bila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan memperkokoh imannya.(*Lentera Abadi, Al- Qur'an Dan Tafsirnya .Pdf*, n.d.)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena untuk menjelaskan cara penerapan dan menjelaskan kendala yang dihadapi saat menerapkan mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan. Data yang diperoleh dan dikumpulkan pada penelitian ini adalah dengan melewati proses wawancara dengan guru Akidah Akhlak sebagai informan kunci dan siswa sebagai informan pendukung, serta informasi pendukung dari artikel dan juga dari literatur pendukung dari artikel dan juga dari literatur pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan berfokus pada pengamatan secara langsung dan juga penelitian secara mendalam yang berkenaan dengan fenomena yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data yaitu memilih dan mengolah data dari catatan lapangan dan seterusnya penyajian data dari reduksi data yang dilakukan serta verifikasi data yaitu data yang diperoleh harus di validasi sebelum mengambil kesimpulan. Triangulasi data yaitu pengecekan keabsahan informasi dengan tujuan yang sangat memastikan mutu hasil penelitian seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa responden yang terdiri dari 1 guru Akidah Akhlak, dan 8 orang siswa kelas 8, yang dimana responden ini yang ditetapkan sebagai kriteria mengenai penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Setelah peneliti memperoleh data dan informasi tentang "Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan" melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari lokasi penelitian maka selanjutnya menyaring dan mengaplikasikan data tersebut, dengan begitu akan terlihat jawaban dari perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan dengan harapan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya ialah sebagai berikut :

1. Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi sebelum di terapkan media pembelajaran penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak salah satu permasalahannya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi, tidak semua santri memiliki

perangkat yang mendukung seperti smartphone atau laptop, serta akses internet yang kurang stabil sehingga menghambat penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran. Selain itu, minat belajar santri terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah di karenakan banyak dari santri tersebut yang menganggap media pembelajaran ini kurang menarik, sehingga meskipun media *Wordwall* sudah di terapkan pada proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu meningkatkan antusiasme belajar mereka kemudian tidak semua santri terbiasa dengan pembelajaran berbasis digital, hal ini menyebabkan sebagian santri lebih nyaman dengan metode pembelajaran tradisional di bandingkan dengan penggunaan teknologi.

Berdasarkan observasi/wawancara yang dilakukan peneliti, maka di dapati bahwasanya penerapan media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan penjelasan secara jelas

Guru Akidah Akhlak memberikan penjelasan secara jelas sebelum permainan dimulai, dan tujuan dari permainan tersebut. hal ini penting agar siswa itu tidak hanya fokus pada bermain saja, tetapi juga memahami bahwa bagian dari proses belajar. Memberikan penjelasan secara jelas ini adalah menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan. Ini bukan sekedar menyampaikan fakta, tetapi juga memastikan siswa benar- benar mengerti maksud dari hal tersebut. Dari fakta yang terjadi dapat peneliti simpulkan bahwa memberikan penjelasan secara jelas itu menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan atau keraguan.

b. Menetapkan waktu dan batasan

Guru Akidah Akhlak di dalam kelas menetapkan waktu dan batasan dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* supaya kegiatan bermain dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* tidak memakan waktu terlalu lama atau panjang dalam proses pembelajaran. Menetapkan waktu dan batasan adalah keterampilan penting untuk mencapai keseimbangan dan kesejahteraan. Kedua konsep ini saling berkaitan penetapan waktu yang efektif membantu dalam menetapkan batasan yang jelas, sementara batasan yang jelas itu menggunakan waktu yang lebih efektif. Dari fakta yang peneliti temukan dapat peneliti simpulkan bahwa menetapkan waktu dan batasan itu ialah keterampilan penting untuk mencapai keseimbangan dan kesejahteraan karena kedua konsep itu saling berkaitan.

c. Melakukan pengawasan dan penguatan materi

Guru Akidah Akhlak melakukan pengawasan dan penguatan materi selama permainan berlangsung dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall*, misalnya dengan memberikan penjelasan tambahan terhadap jawaban yang salah atau memberi pujian atas jawaban yang benar dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Melakukan pengawasan dan penguatan materi merupakan proses dua tahap yang saling melengkapi dalam konteks pendidikan. Proses ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan materi yang diajarkan. Guru Akidah akhlak telah menggunakan *Wordwall* sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pokok seperti iman kepada Allah swt, sifat- sifat wajib bagi Rasul, serta nilai- nilai akhlak terpuji dan tercela.

2. Kendala dalam penerapan media pembelajaran Wordwall di kelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan

Kendala merupakan salah satu yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran *Wordwall* terdapat beberapa kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi. Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan keterbatasan perangkat, jaringan internet yang tidak stabil, serta kurangnya pengalaman siswa dalam menggunakan media

digital. Namun demikian, guru dan siswa memiliki strategi tersendiri untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh siswa. Tidak semua siswa memiliki smartphone atau perangkat yang mendukung penggunaan *Wordwall*. Untuk mengatasi hal tersebut, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua hingga tiga orang per kelompok. Dengan sistem ini, setiap kelompok dapat bekerja sama menggunakan satu perangkat, sehingga semua siswa tetap bisa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, jaringan internet yang kurang stabil di lingkungan pondok juga menjadi kendala yang cukup sering terjadi. Untuk mengatasi masalah ini, guru menyarankan siswa untuk mencari titik lokasi dengan sinyal yang lebih kuat di lingkungan sekitar kelas. Beberapa siswa juga menggunakan koneksi hotspot dari teman yang memiliki jaringan lebih stabil. Di sisi lain, guru juga menyiapkan alternatif dengan menampilkan *Wordwall* melalui proyektor di depan kelas. Dengan cara ini, siswa tetap bisa mengikuti permainan atau kuis secara bersama-sama walaupun tidak semua bisa mengaksesnya secara individu.

Kendala lainnya adalah sebagian siswa masih kurang familiar dalam menggunakan *Wordwall*, terutama saat pertama kali diperkenalkan. Untuk itu, guru memberikan pengarahan secara bertahap sebelum kegiatan dimulai, menjelaskan cara menggunakan aplikasi serta langkah-langkah mengakses soal. Selama kegiatan berlangsung, guru juga mendampingi siswa dan membantu mereka apabila mengalami kesulitan teknis.

Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, kendala dalam pelaksanaan media *Wordwall* di kelas VIII dapat diminimalisir. Pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan siswa tetap antusias mengikuti kegiatan, meskipun dihadapkan dengan keterbatasan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi, di dapati bahwasanya kendala dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* di kelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan yaitu:

a. Keterbatasan Perangkat dan Akses Internet

Salah satu kendala terbesar adalah keterbatasan perangkat. Tidak semua siswa memiliki smartphone atau laptop. Dalam beberapa kasus, guru harus mengelompokkan siswa agar bisa berbagi perangkat. Hal ini memperlambat proses pembelajaran karena siswa harus menunggu giliran. Analisis ini sejalan dengan faktor hambatan penggunaan media yang disebutkan dalam teori yaitu hambatan dari sisi fasilitas dan hambatan dari sisi siswa seperti keterampilan awal dalam menggunakan teknologi.

Menurut teori dari Punaji dan Kustandi, media hanya bisa berfungsi optimal apabila tersedia fasilitas dan kesiapan siswa dalam mengakses serta menggunakannya. Di sini, walaupun guru sudah merancang media dengan baik, keterbatasan sarana menjadi faktor penghambat keberhasilan implementasi.

b. Waktu Pembelajaran yang Terbatas

Penggunaan *Wordwall* memerlukan waktu lebih panjang dibandingkan metode ceramah biasa. Guru perlu waktu untuk menyiapkan kuis, membagikan link, menunggu siswa terkoneksi, dan mendiskusikan hasilnya. Jika jaringan lambat, waktu pembelajaran semakin terpotong.

Waktu yang terbatas dalam pembelajaran ini adalah kondisi dimana alokasi waktu untuk menyampaikan materi dikelas tidak cukup untuk mencakup seluruh tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan ini bisa terjadi karena banyaknya materi yang harus disampaikan, aktivitas kelas yang menyita waktu (misalnya absensi, dan persiapan alat dalam penerapan media pembelajaran), dan hambatan komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

Menurut teori pemilihan media, waktu dan efektivitas harus menjadi pertimbangan. Ketika *Wordwall* membutuhkan lebih banyak waktu, guru harus mencari strategi yang seimbang agar pembelajaran tetap efektif namun tidak mengorbankan pencapaian kompetensi dasar.

c. Siswa tidak terbiasa menggunakan media digital: Ada beberapa siswa masih belum terbiasa menggunakan media digital, maka dari itu cara mengatasinya perlu bimbingan lebih saat awal-awal penggunaan media *Wordwall* tersebut dalam proses pembelajaran.
d. Siswa tidak dapat mengakses aplikasi: Kadang ada siswa yang tidak bisa mengakses aplikasi karena memori HP penuh atau versi perangkat lunaknya tidak kompatibel. Jadi cara mengatasinya meminta siswa tersebut menghapus aplikasi yang jarang digunakan agar ruang penyimpanannya bertambah dan bisa mengakses aplikasi media *Wordwall* tersebut.

Kalau dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an pada teori yang ada terdapat pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5 bahwa menunjukkan pentingnya membaca dan belajar berulang- ulang sebagai landasan pencari ilmu. Lalu ada juga terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 31 menunjukkan bahwa peran media visual dalam menyampaikan penegetahuan sebagaimana Allah mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam. Dan terdapat juga pada Q.S An- Nisa ayat 135 bahwasanya mengaitkan pembelajaran akidah dengan nilai- nilai keadilan dan kejujuran dalam kehidupan.

Berdasarkan paparan diatas, maka analisis peneliti mengenai kendala dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* di kelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan. Kendala utama terletak pada perangkat, dan akses internet. Sebagaimana dikemukakan dalam teori pemilihan media dan implementasi pembelajaran. Integrasi Wordwall dalam pembelajaran Akidah Akhlak efektif dalam membentuk karakter dan keimanan siswa, sesuai dengan teori dan tujuan pendidikan islam dan pembentukan akhlak. Semua kendala yang dihadapi guru Akidah Akhlak diatas sesuai dengan teori Aulia Khairani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Penerapan media pemeblajaran Wordwall pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan dapat di tarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan

a. Memberikan penjelasan secara jelas: Guru Akidah Akhlak memberikan penjelasan secara jelas sebelum permainan dimulai, dan tujuan dari permainan tersebut.
b. Menetapkan waktu dan batasan: Guru Akidah Akhlak di dalam kelas menetapkan waktu dan batasan dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* supaya kegiatan bermain dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall* tidak memakan waktu terlalu lama atau panjang dalam proses pembelajaran.
c. Melakukan pengawasan dan penguatan materi: Guru Akidah Akhlak melakukan pengawasan dan penguatan materi selama permainan berlangsung dalam penerapan media pembelajaran *Wordwall*

2. Kendala dalam Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* di kelas VIII Pendok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan.

a. Jaringan internet tidak stabil: jaringan internet yang kurang stabil di lingkungan sekolah juga menjadi kendala yang cukup sering terjadi. Untuk mengatasi masalah ini, guru menyarankan

siswa untuk mencari titik lokasi dengan sinyal yang lebih kuat di lingkungan sekitar kelas. Beberapa siswa juga menggunakan koneksi hotspot dari teman yang memiliki jaringan lebih stabil. Di sisi lain, guru juga menyiapkan alternatif dengan menampilkan *Wordwall* melalui proyektor di depan kelas.

b. Perangkat siswa kurang mendukung: Tidak semua siswa memiliki perangkat yang mendukung penggunaan *Wordwall*. Untuk mengatasi hal tersebut, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua hingga tiga orang perkelompok. Dengan sistem ini, setiap kelompok dapat bekerja sama menggunakan satu perangkat, sehingga semua siswa tetap bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikelas.
c. Siswa tidak dapat mengakses aplikasi: Kadang ada siswa yang tidak bisa mengakses aplikasi karena memori HP penuh atau versi perangkat lunaknya tidak kompatibel. Jadi cara mengatasinya meminta siswa tersebut menghapus aplikasi yang jarang digunakan agar ruang penyimpanannya bertambah dan bisa mengakses aplikasi media *Wordwall* tersebut.
d. Perangkat siswa kurang mendukung: Tidak semua siswa memiliki perangkat yang mendukung penggunaan Wordwall. Untuk mengatasi hal tersebut, guru membagisiswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua hingga tiga orang perkelompok. Dengan sistem ini, setiap kelompok dapat bekerja sama menggunakan satu perangkat, sehingga semua siswa tetap bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ivanda Rahmi Fauqannuri, Penerapan Media Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbundo Tahun Pelajaran 2021/2022, Dis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2022):16

Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, h. 284

Lentera Abadi, *Al- Qur'an dan Tafsirnya* , (Jakarta : Ikrar Mandiriabadi , 2010), hal. 719-721.

Mohammad Fikriansyah and Idzi' Layyinnati, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 1–34, https://doi.org/10.37286/jmp.v4i2.248.

Nafia Wafiqni and Fanny Mestyana Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan," *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 68–83, https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375.

Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. hal 228-231

Sulfi Purnamasari et al., "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 177–80.